KHOTBAH JUMAT 21 Agustus 2020

 

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangka”. (Ath-Thalaq; 23) Berbagai macam kesulitan hidiup memang akan dialami oleh setiap manusia, kesulitan hidup dalam bidang perusahaan, pekerjaan, rumah tangga, pergaulan, pendidikan, dan sebagainya. Bagi orang yang taqwa akan diberi jalan keluar untuk menyelesaikan kesulitan tersebut, minimal bisa menguruangi kesulitan itu. Oleh sebab itu, setiap jumat khatib berwasiat agar tetap bertaqwa, sebagaiman firman Allah SWT:



“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beraga Islam”. (Ali Imran: 102) Pertanyaanya adalah taqwa yang bagaimana? Dan manusia yang memiliki sifat dan ciri yang bagaimana yang akan diselamatkan Allah di dunia dan di akhirat? Hadirin, banyak sekali ciri-ciri taqwa dalam Al-Qur’an, bahkan tidak kurang dari seratus macam kata yang menerangkan ciri dan sifat muttaqin itu. Diantaranya bisa kita lihat dalam surat Ali Imran ayat 134- 135.

Ada 4 (empat) syarat, ciri-ciri ataupun sifat-sifat muttaqin.



(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya)(1), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang (2). Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikanDan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah (3), lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui (4). ( Ali Imran ayat 134 -135 )

 Jemaah Masjid Rahimakumullah

Ayat di atas telah menafsirkan dan memberikan penjelasan yang sangat terang dan jelas kepada kita tentang tujuan nilai-nilai subtantif perintah puasa ramadahan bagi orang yang beriman yaitu La’allakum tattaquun. Yaitu orang yang memiliki sifat-sifat terpuji ataupun ciri-ciri yang dijelaskan dalam surat Ali Imran ayat 134-135. Jemaah Masjid Rahimakumullah Kalau ketaqwaan sudah melekat dalam diri seorang muslim yang beriman maka dia akan selalu disipilin, jujur, sabar, peduli terhadap sesama, pemaaf, tidak berbuat maksiat, dan lain sebagainya. Apabila sifat-sifat terpuji di atas mampu kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka Allah SWT akan mengangkat dan menempatkan kita pada barisan dan golongan umat manusia yang dicintaiNya dan akan dibeikan kemudahan hidup di dunia serta diberikan kebahagiaan di 9 akhirat, bahkan golongan ini akan diberi jalan keluar dari berbagai macam kesulitan hidup serta diberi rezki yang tiada disangka-sangka. Dan begitu juga, apabila bangsa ini selalu bertaqwa, maka Allah SWT akan menangkat dan menempatkan bangsa ini pada barisan bangsabangsa yang dicintaiNya dan akan diberikan kemudahan dalm menyelasaikan problem-problem kebangsan dan kenegaraan, bahkan bangsa kita akan diberikan jalan keluar dari berbagai krisis dan kesulitan serta diberikan rezki yang berlimpah pula. Inilah yang dimaksud oleh Allah SWT, dan harapan kita sebagai ummat dan Bangsa Indonesia menjadi negeri yang Baldatun Toyyibatun Wa Robbun Ghoffur (Negeri yang baik yang selalu dalam ampunan Allah). Demikianlah, Semoga dengan momentum Ramadhan akan berbuah ketaqwaan yang dapat membawa kedamaian, kebahagiaan, kesejahteraan, dan keberuntungan bagi kita semua, tentunya untuk agama, bangsa dan negara.

